

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
PELUANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY*  
*TWO STRAY* PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 11 AMBON**

**SKIRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)**



**DISUSUN OLEH :**

**Maryam Sanaky  
NIM 0100403105**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Peluang Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Ambon

**NAMA** : Maryam Sanaky

**NIM** : 0100403105

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN MATEMATIKA / C

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

**PEMBIMBING II** : Rusmin Madia, M.Pd (.....)

**PENGUJI I** : Nurlaila Wattiheluw, M.Pd (.....)

**PENGUJI II** : Kasliyanto, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Samad Umarella, M.Pd  
NIP.1965070619922031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Sanaky

Nim : 0100403105

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini penuh sadar menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian dan hasil karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, yang di buat atau di bantu oleh orang lain secara keseluruhan, atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang di peroleh dinyatakan batal demi hukum.

Ambon, Februari 2019

Penulis



**Maryam Sanaky**  
**NIM: 0100403105**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

*Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan. (Sayyidina Ali bin Abi Thalib).*

*Rajin-rajinlah membaca buku, karena buku dapat dijadikan teman dan seorang sahabat, dan bersahabatlah dengan ilmu, Karena ilmu dapat membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat .*

### PERSEMBAHAN

*Dengan Mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT Dan Ketulusan Hati Yang Paling Dalam Kupersembahkan Skripsi ini Untuk Kedua Orang Tua Ku, Almamaterku, Bangsa dan Negaraku.*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur selayaknya milik Allah Swt, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiullah Muhammad Saw yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-Nya.

Melalui kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta, yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, tak pernah putus asa, yang selalu memberikan semangat, yang terus memberikan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai serta senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materil yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala sukamaupun duka.

Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Dr. Hi.HasbullahToisuta, M.Ag. Dr. Hi. Mohdar Yanlua, M.H.,selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.Dr. Hi. Ismail DP., M.Pd., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr.Samad Umarella,M.Pd.Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, M.Pd.,selaku Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ummu Sa'idah, M.PdI., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang -Kemahasiswaan Dan Kerjasama Lembaga.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika, Dr.Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd., dan Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd.
4. Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd.selaku pembimbing I dan RusminMadia, M.Pd.,selaku pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
5. KepalaUPT Perpustakaan IAIN Ambon Rivalna Rivai, M.Hum, beserta staf.
6. Kepala Subag Umum dan Subak AK beserta seluruh Staf yang telah melayani peneliti dengan baik selama dalam proses pendidikan.
7. Seluruh Staf dan Dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
8. Kedua orang tuatercinta ayahanda Ahmad Efendi Sanaky dan ibunda Nur Fatimah (Alm)
9. Saudara tercinta kakak-kakak dan adik-adikku tersayang sebagai sumber inspirasiku yang dengan kerelaan hati telah banyak membantuku, beserta keluarga tercinta lainnya yang tak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu.
10. Teman-temanku senasib dan seperjuangan Pendidikan matematika Angkatan 2010, yang tidak dapat penelitisebutkan namanya satu persatu.

11. Seluruh Senior dan Yuniior Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

Akhirnya atas segala salah dan khilaf, kepada semua pihak yang sengaja maupun tidak sengaja, penulis mohon ketulusan hati untuk dimaafkan. Bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan oleh berbagai pihak, Insya Allah mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt., Amin. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga Allah Swt., senantiasa memberikan petunjuk bagi kita semua.

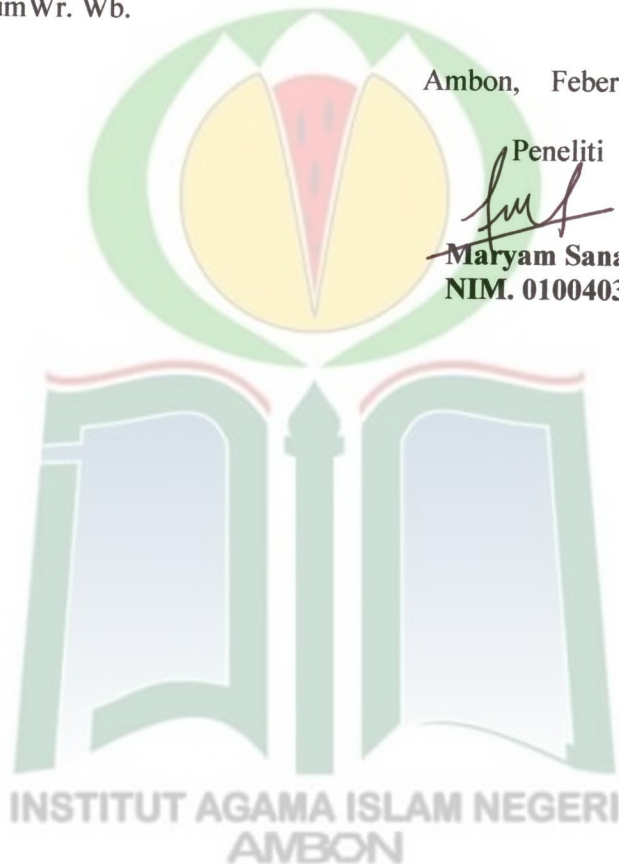
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ambon, Feberuari 2019

Peneliti



Maryam Sanaky  
NIM. 0100403105

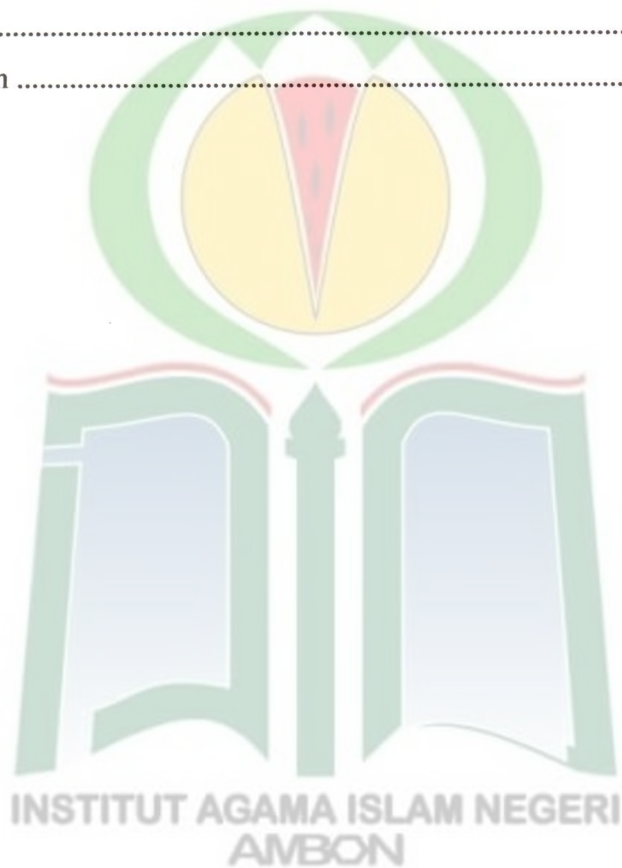


## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pengesahan Pembimbing .....	ii
Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Motto Dan Persembahan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar .....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
Abstrak .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Definisi Operasional .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Hakekat Belajar Matematika .....	5
B. Hasil Belajar Matematika .....	10
C. Model Pembelajaran Kooperatif .....	12
D. Model Two Stay Two Stray .....	13
E. Sintaks Pembelajaran Two Stay To Stray .....	15
F. Hipotesis Tindakan .....	18
G. Ruang Lingkup Materi .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian .....	23
D. Instrument Penelitian .....	23
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	24



F. Prosedur Penelitian .....	25
G. Tehnik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. kegiatan pendahuluan .....	29
B. Hasil Penelitian Setiap Siklus .....	31
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran .....	46
Daftar Pustaka .....	48
Lampiran-Lampiran .....	49



## ABSTRAK

**MARYAM SANAKY, NIM: 0100403105. Judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Peluang Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Ambon”.**

Matematika merupakan suatu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan persekolahan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan jenjang Perguruan Tinggi.

Bagi sebagian besar Peserta Didik, matematika masih dianggap mata pelajaran yang sulit untuk dikuasai karena banyaknya konsep yang digunakan sehingga matematika menjadi mata pelajaran yang kurang dipahami oleh sebagian besar Peserta Didik. Hal yang sama juga terjadi pada Peserta Didik kelas X SMA Negeri 11 Ambon, Peserta Didik kelas X SMA Negeri 11 Ambon merasa bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib untuk dipelajari. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh tidaklah sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar Peserta Didik peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran yang membuat Peserta Didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran. Maka dengan menggunakan model pembelajaran koooperatif model *two stay two stray* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada pokokbahasan peluang pada Peserta Didik SMA Negeri 11 Ambon.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 11 Ambon dengan sampel 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi dan tes, Instrumen penelitian yaitu berupa tes, lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta Didik.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus dari penelitian tindakan kelas ini, bahwa pembelajaran koooperatif model *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi peluang. Hal ini terlihat jelas dari hasil tes yang dilakukan pada prasiklus sebelum pemberian tindakan dilakukan. Pada awal prasiklus presentasi ketuntasan belajar siswa sebesar 0% , setelah dilakukan penelitian ketuntasan belajar siswa mencapai 65% , dan dilakukan lagi penelitian siklus selanjutnya presentasi ketuntasan mencapai 97%.

Kata kunci: pembelajaran koooperatif model *two stay two stray*, Hasil Belajar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kini sedang digalakan oleh pemerintah. Langkah yang paling penting dilakukan, yaitu dengan pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu sasaran dari program pembangunan di Indonesia yang harus di tempuh oleh semua lapisan masyarakat. Dalam UUD 45 di tegaskan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”.

Pendidikan merupakan bagian integral pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Penganjuran wajib belajar sembilan tahun adalah salah satu upaya pemerintah untuk memajukan bangsa Indonesia yang jauh ketinggalan dengan bangsa-bangsa lainnya. Dalam UU NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dunia pengajaran dan pembelajaran yang sangat penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi anak didik.”

Matematika merupakan suatu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan persekolahan di Indonesia mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan jenjang Perguruan Tinggi. Karena pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Khusus untuk mata pelajaran matematika, selain mempunyai sifat yang abstrak, pemahaman konsep yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya. Dalam pembelajaran di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana.

Bagi sebagian besar siswa, matematika masih dianggap mata pelajaran yang kurang di pahami sehingga para siswa sering bertukar pikiran dengan temannya, sehingga. Hal tersebut yang terjadi pada siswa kelas X SMA Negeri 11 ambon, Siswai kelas X SMA Negeri 11 Ambon merasa bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib untuk dipelajari. Salah satu penyebabnya adalah cara atau metode yang diterapkan oleh guru selama pembelajaran matematika yang kurang tepat dan kurang disukai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey nilai hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di perlukan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif dalam prsoses pembelajaran. Maka dengan menggunakan model pembelajaran koooperatif model *two stray two stray* diharapkan adanya

peningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan peluang pada siswa SMA Negeri 11 Ambon

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* pada materi peluang kelas X SMA Negeri 11 Ambon ’

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka yang jadi permasalahan pada penelitian ini adalah : apakah ada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two stay Two stray* pada kosep peluang kelas X SMA Negeri 11 Ambon ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelelitan ini adalah melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dengn menggunakan model pembelajran kooperatif *Two Stay Two Stray* pada konsep peluang kelas X SMA Negeri 11 Ambon

### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diperoleh manfaat praktis sebagaiberikut:

- a. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar matematika
- b. Bagi guru: sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran matematika dan memberikan gambaran kepada guru mengenai model *Two Stay Two Stray* serta dapat mengembangkankreativitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran di kelas.

- c. Bagi sekolah: dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti: dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang bidang yang diteliti khususnya serta memberikan pengalaman dalam merancang suatu penelitian.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pemahaman judul, maka perlu dijelaskan definisi operasional sebagai kata kunci antara lain:

1. Hasil belajar siswa adalah tingkat penguasaan yang di capai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar yang dibuktikan dengan nilai yang diperoleh melalui tes.
2. Model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* merupakan model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok dengan kelompok lainnya
3. Peluang merupakan materi pembelajaran matematika yang diajarkan pada jenjang SMA kelas X pada semester genap

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) partisipan atau *classroom action research participant* dikatakan partisipan karna peneliti terlibat langsung dalam penelitian dari awal penelitian sampai penyusunan laporan . Dalam penelitian Tindakan ini yang dilaksanakan adalah penerapan model pembelajaran *Two Stay To Stray* dalam pembelajaran matematika sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 11 Ambon.



**Gambar 3.1 : Siklus PTK Model Suharsimi Arikunto**

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2016. Adapun Tempat Penelitian dilaksanakan di kelas X SMA N 11 Ambon

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Ambon yang berjumlah 20 orang. Objek penelitian merupakan keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Format Observasi

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan pembelajaran, digunakan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Observasi keterlaksanaan pembelajaran terdiri dari deskripsi-deskripsi tentang kegiatan-kegiatan selama pembelajaran. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dirancang dengan menggunakan pilihan ya atau tidak. Peneliti memberikan tanda check list pada pilihan ya atau tidak sesuai dengan keadaan di lapangan.

#### 2. Perangkat Tes

Tes yang digunakan adalah tes awal, tes akhir tiap siklus. Tes kemampuan yang awal dilakukan untuk mencari informasi tentang tingkat pemahaman suatu konsep yang dimiliki siswa tentang materi peluang. Tes awal dilakukan ketika pertemuan pertama. Sedangkan perangkat tes akhir siklus dimaksudkan untuk mengukur peningkatan pemahaman matematika siswa pada tiap siklusnya. Tes akhir dilaksanakan setelah proses pembelajaran dilaksanakan



### 3. Dokumentasi

Pendokumentasian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran konkret mengenai kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran serta kondisi belajar matematika siswa. Hasil dari pendokumentasian ini memperkuat data hasil observasi.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan meliputi data keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Data diperoleh dari hasil observasi, pemberian angket, tes hasil belajar.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran di dalam kelas selama pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Two stay Two Stray*berlangsung.

#### 2. Tes

Dengan menggunakan tes, dapat diperoleh data mengenai hasil belajar matematika siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

#### 3. Dokumentasi

Pendokumentasian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran konkret mengenai kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran serta kondisi belajar matematika siswa. Hasil dari pendokumentasian ini memperkuat data hasil observasi.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu: perencanaan (planning), tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting). Empat langkah utama yang saling berkaitan itu disebut sebagai satu siklus. Penelitian ini dirancang ke dalam beberapa siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus dalam penelitian ini menggunakan model (Arikunto). Jika dalam 2 siklus hasil yang diharapkan dari pelaksanaan tindakan kelas ini belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka peneliti melakukan siklus lanjutan hingga mencapai kriteria minimal ketuntasan.

### a. Siklus Pertama

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam siklus ini, adalah sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat dan menyusun:

- a) Perangkat pembelajaran RPP, dan kartu permainan.
- b) Instrumen penelitian meliputi: pedoman observasi, angket, dan evaluasi berupa tes hasil belajar disertai dengan kunci jawaban dan panduan penskoran.

#### 2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini, guru melaksanakan tindakan berupa pembelajaran matematikadengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sesuai dengan RPPyang telah direncanakan dan disusun pada tahap perencanaan, sementara itu peneliti bersama dengan pengamat lain mengamati aktivitas dan perilaku peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Tindakan yang dilakukan bersifat fleksibel

dan terbuka terhadap perubahan-perubahan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

### 3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data penelitian. Observasi dilakukan oleh 3 orang pengamat dengan menggunakan pedoman observasi, dan catatan lapangan . Dalam tahap ini dilakukan observasi terhadap semua proses tindakan, hasil tindakan, situasi, tempat tindakan dan kendala-kendala tindakan.

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan dan mengkaji kembali terhadap proses yang dilakukan. Diadakan diskusi antara peneliti, pengamat dan gurusehingga dapat diketahui kendala dari tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklusnya. Sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus-siklus berikutnya.

#### b. Siklus Lanjutan

Berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus dapat diketahui kendala-kendala atau kekurangan dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus sebelumnya, sehingga perlu diadakan siklus berikutnya untuk mengoptimalkan tindakan. Siklus tersebut merupakan siklus lanjutan dari siklus sebelumnya dengan rangkaian kegiatan seperti pada siklus sebelumnya, yaitu meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengolah data dan hasil penelitian yang nantinya berguna pula untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun analisis data yang dilakukan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Analisis Data kuantitatif

Untuk data kuantitatif (data yang terkumpul berupa angka-angka yang terdiri dari skor tes awal dan tes akhir setiap siklus) dapat dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Secara umum data kuantitatif menggunakan statistic deskriptif, yakni dengan menghitung nilai dari skor yang dicapai setiap siswa secara keseluruhan dengan umus berikut

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya dari nilai yang diperoleh, kemudian dikualifikasikan tingkat penguasaan siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skor Kreteria Keuntasan Minimal**

Nilai yang peroleh siswa	Keterangan
$\geq 70$	Mencapai KKM
$< 70$	Belum mencapai KKM

Kriteria ketuntasan yang kriteria minimal ini merupakan kriteria yang ditetapkan oleh sekolah.

## 2. Analisis Data kualitatif

Untuk data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberan (1984)<sup>5</sup>, menurut Miles dan Hubberman, data kualitatif dianalisis dalam tiga tahapan yaitu:

- a. *Reduksi Data*, mengarah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diveifikasi
- b. *Penyajian data*, yakni sekumpul informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sajian deskriptif dapat diwujudkan dalam narasi, visual, gambar, dan lain sebagainya untuk memudahkan pembaca mengikutinya.
- c. *Penarikan Kesimpulan*, yakni atas apa yang disajikan. Kesimpulan merupakan intisari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>5</sup>PROF.DR sugiono, metode penelitian pendidikan, alfabeta, 2013 :337

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

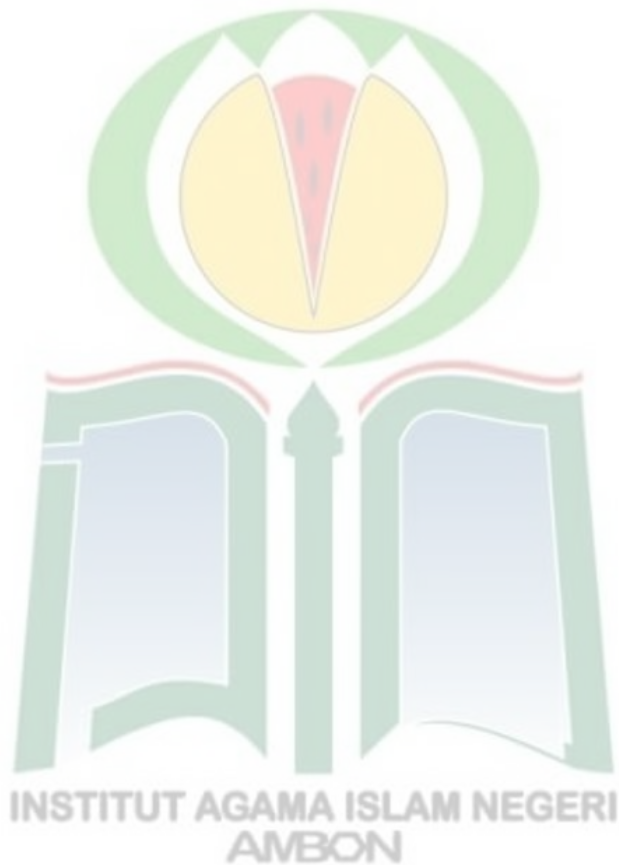
Bedasarkan hasil dan pembahasan, Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan pada kelas X SMA Negeri 11 Ambon yang di ajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two stay two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hail tes awal siswa yang memperoleh nilai  $\geq$  dari 70 sebanyak 0%, setelah siklus 1 menjadi 60% selanjutnya pada siklus 2 meningkat menjadi 90%

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitaan mengenai model pembelajaran koopertif tipe TSTS sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran perlu meningkatkan pengetahuan model-model pembelajara yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi siswa ,diharapkan lebih aktif dalam hal belajar,sehingga mampu mengkontruksikan pengetahuannya sendiri serta mampu memiliki rasa tanggung jawab.
3. Bagi sekolah dalam hal ini SMA Negeri 11 Ambon dapat meningkatkan mutu para pendidik dengan adanya penelitian tindakan kelas ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya , supaya dapat melakukan penelitian lenih lanjut tentang pembelajaran kooperatif tipe TSTS , dengan materi yang berbeda

5. dan juga jenjang pendidikan yang beda , dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dan kualitas sumber daya manusia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*, Publisher, Jakarta, 2009
- Muliawan, jasa unggul, *Menyulap Siswa Kaya Prestasi Didalam Dan Luar Sekolah*. Flash books. Jogjakarta, 2012
- Mas'ud, Muhammad, *Dhasytnya Misteri Bilangan-Bilangan Dan Angka-Angka Dalam Al-quran*, Laksana, Jogjakarta, 2012
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Rajawali press, Depok, 2003
- <http://www.shering-informasi.com//> menenal *Mengenal Matematika Dan Kegunaannya*. (diakses pada 28 april 2006)
- <http://www.wrodpress.com//> *Kurikulum Satuan Pendidikan* kutipan (Diakses pada 26 juni 2009)
- Drs. H.M. Ali hamzah, Mpd & Dra. Muhlisrini, *perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*; Rajawali pres, Jakarta 2014
- [www. Asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-TSTs](http://www.Asikbelajar.com/2012/11/model-pembelajaran-TSTs). HTML (di akses pad 19 maret 2015).
- Huda, Miftahl, *Cooperative learning I*; pustaka pelajar, Yogyakarta, 2014
- Prof. Dr. Emzir, M. pd, *Metodologi penelitian pendidikan kuallitatif dan kualitatif*; rajawali Pres. Jakarta, 2008
- <https://suaidinmath.wordpress.com/2016/08/24/model-dan-jenis-jenis-pembelajaran-kooperatif/> ( diakses pada 24 agustus 2016)
- <https://dosenpsikologi.com/metode-pembelajaran-kooperatif>
- <https://media.neliti.com/media/publications/220028-meningkatkan-hasil-belajar-matematika-da.pdf> ( artikel penelitian tindakan kelas oleh sukrawati s. pd)